

**Program Studi Sarjana Kebidanan
Universitas Imelda Medan 2025
Vivit Zulvatika**

**Pengalaman Ibu Tentang Pemberian MPASI Pada Bayi 6-12 Bulan
Di Kelurahan Tanjung Rejo Kec.Percut Sei Tuan tahun 2025**

ABSTRAK

MPASI adalah makanan dan minuman yang diberikan kepada anak usia 6–24 bulan untuk pemenuhan kebutuhan gizinya. WHO bersama dengan Kementerian Kesehatan dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) telah menegaskan bahwa usia hingga 6 bulan hanya diberikan ASI eksklusif saja. Oleh karena itu, MPASI baru bias diperkenalkan kepada bayi ketika bayi berusia 6 bulan keatas MPASI disebut sebagai makanan pergantian dari ASI ke makanan keluarga yang dilakukan secara bertahap baik dari jenis, frekuensi pemberian, jumlah porsi dan bentuk makanan yang disesuaikan dengan umur dan kemampuan bayi untuk mencerna makanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman ibu dalam mempersiapkan menu MPASI pada bayi 0-12 bulan di Kelurahan Tanjung Rejo Kec.Percut Sei Tuan Tahun 2025. Desain penelitian menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan berjumlah 15 orang, sampel sebanyak 5 orang ibu, dan teknik pengambilan sampel menggunakan acidental sampling. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari bulan mei sampai bulan agustus. Hasil penelitian didapatkan 3 tema yaitu, (1) Makanan pendamping air susu ibu pada bayi 6-12 bulan, (2) pengalaman ibu tentang pemeberian MPASI sesuai usia, (3) Pengalaman ibu tentang mempersiapkan MPASI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan edukasi pada ibu yang memberikan MPASI pada bayi 6-12 bulan diharapkan untuk lebih mempelajari tentang manfaat MPASI.

Kata Kunci : Pengalaman ibu, MPASI, Bayi 6-12 bulan

**Program Studi Sarjana Kebidanan
Universitas Imelda Medan 2025
Vivit Zulvatika**

Mothers' Experiences of Providing Complementary Foods to Infants Aged 6-12 Months In Tanjung Rejo Percut Sei Tuan 2025

ABSTRACT

Complementary food is food and drink given to children aged 6-24 months to meet their nutritional needs. The WHO, along with the Ministry of Health and the Indonesian Pediatrician Association (IDAI), has emphasized that infants aged 6-24 months should be exclusively breastfed. Therefore, complementary food can only be introduced to infants aged 6 months and older. Complementary food is defined as a gradual transition from breast milk to family food, with the type, frequency, portion size, and format adjusted to the infant's age and digestive ability. The purpose of this study was to determine mothers' experiences in preparing complementary food menus for infants aged 0-12 months in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, in 2025. The study design used a qualitative descriptive approach. The population in this study consisted of 15 mothers with babies aged 6-12 months, with a sample size of 5 mothers, and an accidental sampling technique was used. The study was conducted from May to August. The results of the study identified three themes: (1) Complementary foods for babies aged 6-12 months, (2) Mothers' experiences regarding providing age-appropriate complementary foods, and (3) Mothers' experiences preparing complementary foods. The results of this study are expected to educate mothers who provide complementary foods to babies aged 6-12 months, encouraging them to learn more about the benefits of complementary foods.

Keywords: Mothers' experiences, complementary foods, babies 6-12 months